



BPBD Bangun Hidran di Kampung Padat Penduduk

● YULIANINGSIH

YOGYAKARTA — Pada tahun anggaran 2015 ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan membangun hidran di tiga kampung padat penduduk. Keberadaan hidran ini diharapkan dapat memudahkan upaya pemadaman bila terjadi kebakaran di lokasi tersebut.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, selama ini pihaknya sulit menjangkau wilayah padat penduduk jika terjadi musibah kebakaran. "Selain jalan gang yang sempit sehingga mobil pemadam sulit mendekat, musibah yang terjadi di wilayah padat penduduk juga mudah meluas akibat permukiman penduduk yang saling berhimpitan," katanya, Kamis (10/9).

Menurutnya, tiga kampung padat penduduk yang akan dibangun hi-

dran, antara lain kampung Prawirodirjan, Kauman, dan Pathuk. Dia menyebutkan, untuk pembangunan hidran tersebut saat ini sudah masuk proses lelang. Dana yang dianggarkan untuk pembangunan tiga hidran ini sebesar Rp 600 juta, dan ditargetkan selesai pada akhir tahun.

Selama ini, kata dia, pemadaman kebakaran di kampung padat penduduk hanya mengandalkan selang yang disambung cukup panjang dari mobil pemadam kebakaran. Hal ini menyebabkan proses pemadaman berlangsung cukup lama, meski pun mobil pemadam sudah berada di sekitar lokasi.

Namun dengan adanya hidran di perkampungan, maka penanggulangan kebakaran bisa menjadi lebih mudah dan cepat. Bahkan masyarakat bisa melakukan penanganan awal, sehingga kerugian bisa ditekan. Menurut Agus, sejak Januari

hingga Agustus lalu, pihaknya sudah menangani 52 kasus kebakaran. Dari jumlah itu, 26 kasus di antaranya terjadi di Kota Yogyakarta. Sebagian besar kasus kebakaran di Kota Yogyakarta, terjadi di rumah-rumah warga. "Musim kemarau memang bisa meningkatkan potensi kebakaran. Barang-barang menjadi lebih mudah terbakar karena kondisinya yang kering," katanya.

Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Budi Purwono, mengatakan jaringan utama hidran yang saat ini hanya berada di jalan-jalan protokol dengan memanfaatkan jaringan pipa dari PDAM Tirtamarta. "Sumber air yang digunakan dari pilar-pilar hidran yang ada adalah dari PDAM, kami tinggal menggunakannya saja," katanya.

■ ed : eko widiyatno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005